

ABSTRAK

PENGARUH RESTRUKTURISASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dhea Amelia Ayus

Restrukturisasi organisasi merupakan suatu usaha maupun proses suatu organisasi dalam memperbaiki dan menata ulang strukturnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Restrukturisasi organisasi dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja pegawai dengan memperjelas peran dan tugas pegawai, meningkatkan efisiensi proses kerja, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja, dan memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi organisasi terhadap kinerja pegawai di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada seluruh pegawai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Bandar Lampung. Hasil uji korelasi dikategorikan memiliki tingkat korelasi yang rendah sebesar 0,315 yang berada pada rentang 0,20 – 0,40. Artinya, hubungan antara restrukturisasi organisasi dan kinerja pegawai ada, tetapi lemah. Selain itu, diketahui nilai *R Square* hanya bernilai sebesar 0,123 atau 12,3% dan 87,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Restrukturisasi Organisasi, Kinerja Pegawai, BPJS Kesehatan

ABSTRACT

THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL RESTRUCTURING ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

By

Dhea Amelia Ayus

Organizational restructuring is an organization's effort to improve and rearrange its structure to achieve previously set organizational goals. Organizational restructuring can be one of the factors in improving employee performance by clarifying the roles and duties of employees, increasing the efficiency of the work process, increasing motivation and job satisfaction, and allowing the organization to be more adaptive and responsive to change. This study aims to determine the effect of organizational restructuring on employee performance at the BPJS Kesehatan Bandar Lampung Branch Office. The research method used is descriptive quantitative with data collection through questionnaires distributed to all employees. The data analysis technique used is simple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 26 application. The results showed that organizational restructuring influences employee performance at the BPJS Kesehatan Bandar Lampung Branch Office. The correlation test results are categorized as having a low correlation level of 0.315, which is 0.20 - 0.40. This means that the relationship between organizational restructuring and employee performance exists, but is weak. In addition, it is known that the R Square value is only worth 0.123 or 12.3% and the other 87.7% is influenced by other variables besides the variables studied in this study.

Keywords: *Organizational Restructuring, Employee Performance, BPJS Kesehatan*